

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 92 pekerja dan observasi di bagian produksi PT. Sumber Graha Sejahtera dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh pekerja menunjukkan perilaku aman saat bekerja. Selain itu, lebih dari separuh pekerja memiliki komitmen manajemen yang baik terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sebagian besar pekerja mematuhi peraturan dan prosedur K3 dengan baik, serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Namun, ditemukan pula bahwa lebih dari separuh pekerja memiliki kompetensi yang masih kurang mendukung perilaku kerja yang aman. Di sisi lain, sebagian besar pekerja yang memiliki keterlibatan tinggi dalam program K3 dan didukung oleh lingkungan sosial K3 yang kondusif menunjukkan perilaku yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara komitmen manajemen, peraturan dan prosedur K3, komunikasi pekerja, serta kompetensi pekerja dengan perilaku aman pada pekerja bagian produksi di PT. Sumber Graha Sejahtera. Dengan nilai p masing-masing sebesar 0,025, 0,005, 0,015, dan 0,035 ($p < 0,05$), faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan perilaku aman. Sebaliknya, penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan pekerja dalam K3 dan lingkungan kerja K3 tidak memiliki hubungan signifikan dengan perilaku aman, dengan nilai p masing-masing sebesar 0,345 dan 0,978 ($p > 0,05$). Temuan ini menekankan pentingnya penguatan aspek manajerial dan prosedural dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk memahami lebih dalam tentang hubungan budaya K3 dan perilaku aman, terutama dalam konteks industri produksi kayu lapis.
- b. Mengembangkan kemampuan analisis dengan mengkaji lebih banyak literatur terkait untuk memperluas wawasan tentang implementasi budaya K3 di berbagai sektor industri.

2. Bagi Perusahaan

- a. Disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan pengawasan terhadap implementasi peraturan dan prosedur K3 di area kerja, serta memberikan penghargaan kepada pekerja yang secara konsisten menunjukkan perilaku aman
- b. Perusahaan perlu meningkatkan frekuensi pelatihan K3, terutama dalam aspek komunikasi efektif antarpekerja, kompetensi teknis terkait K3, dan simulasi tanggap darurat. Hal ini akan membantu memperkuat hubungan antara faktor K3 dengan perilaku aman pekerja.
- c. Menyediakan fasilitas keselamatan kerja yang memadai, seperti alat pelindung diri yang nyaman, jalur khusus untuk pejalan kaki, dan penerangan yang baik di area kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dengan memperluas cakupan penelitian ke divisi lain di perusahaan atau ke perusahaan serupa untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti budaya organisasi atau gaya kepemimpinan, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku aman pekerja.
- c. Sebaiknya dilakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan perilaku aman pekerja dalam jangka waktu tertentu setelah adanya intervensi program K3.

4. Bagi peneliti

- a. Melakukan observasi lapangan secara langsung untuk memastikan data yang dikumpulkan lebih akurat dan relevan dengan kondisi di tempat kerja.
- b. Mengusulkan rekomendasi konkret kepada perusahaan berdasarkan hasil penelitian, seperti strategi peningkatan perilaku aman melalui komunikasi yang efektif dan penguatan komitmen manajemen.